

INTISARI

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN STATUS INFEKSI PADA BADUTA USIA 6-24 BULAN DI KECAMATAN SEDAYU, BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2013

Fitri Arsi Masita¹, Winda Irwanti², Wahyu Dewi Sulistya Rini³

Latar Belakang : masalah kesehatan anak di Indonesia masih tinggi ditandai dengan tingginya Angka kematian bayi dan angka kematian balita. Infeksi termasuk salah satu penyebab masalah kesehatan tertinggi diare, pneumonia 20%. Penyebab terjadinya infeksi pada bayi dan balita Indonesia adalah kurangnya asupan gizi dan pemberian ASI secara eksklusif.

Tujuan : mengetahui hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan status infeksi pada baduta usia 6-24 bulan di Kecamatan Sedayu, Bantul Yogyakarta.

Metode: Penelitian *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah 292 bdt. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability Propostional to Size*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner kemudian dianalisis dengan analisis *chie square* dengan presentase.

Hasil : prevalensi baduta usia 6-24 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif adalah sebesar 46,3%, baduta yang terinfeksi sebesar 81,5%. Hasil uji statistik *chi square* menunjukkan nilai pearson *chi square* sebesar 7,460 dengan tingkat p valuenya 0,006 maka terdapat hubungan yang signifikan antara (pemberian ASI Eksklusif) dengan (status infeksi).

Kesimpulan : Ada hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan Status Infeksi pada Baduta Usia 6-24 Bulan di Kecamatan Sedayu, Bantul Yogyakarta.

Kata kunci : Pemberian ASI Eksklusif, Status Infeksi.

¹Mahasiswa Prodi DIII Ilmu Kebidanan STIKES Alma-Ata Yogyakarta

²Dosen Ilmu Gizi STIKES Alma Ata Yogyakarta

³Dosen Keperawatan STIKES Alma Ata Yogyakarta